

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Konflik Eksternal yang menjadi konsep utama karya skenario “Sabotase Ekspres” yang mengusung konflik antar-karakter *Man vs Man* terealisasikan secara bertahap dan terintegrasi dalam struktur tiga babak dengan menjaga keselarasannya pada konsep konflik eksternal. Keterlibatan emosional antar-karakter memperkuat motivasi dan intensitas dramatik, sehingga konflik tidak hanya bersifat fisik, tetapi terdapat konflik internal yang ada dalam tokoh dan konflik situasional yang dialami oleh tokoh. Konflik eksternal tidak dapat berjalan efektif tanpa kausalitas yang kuat. Kausalitas ini tidak menutup adanya konflik internal yang terjadi pada tokoh protagonis menjadi kausalitas yang berkembang menguatkan konflik eksternal. Kelemahan pada hubungan kausalitas menurunkan kredibilitas naratif, sehingga logika naratif perlu diperkuat.

Struktur tiga babak dalam karya skenario “Sabotase Ekspres” dicapai melalui pembagian alur meliputi babak pertama sebagai pengenalan dunia cerita dan karakter-karakternya, babak kedua sebagai pengembangan konflik beserta eskalasi konflik eksternalnya, dan babak ketiga sebagai penyelesaian cerita. Alur cerita tersusun secara progresif dan sistemis. Perwujudan konflik eksternal *Man vs Man* terwujud melalui pertentangan antar-karakter yang dibangun secara bertahap dan diperkuat dengan

motivasi para karakter serta relasi emosional, sehingga ketegangan dramatik mampu dipertahankan hingga klimaks.

Latar belakang karakter protagonis terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan konflik, sementara distribusi konflik dalam ruang terbatas seperti kereta memerlukan pengelolaan ritme yang cermat. Integrasi antara konflik aksi eksternal dan konflik personal memberikan potensi pengembangan cerita, namun keseimbangan antar keduanya perlu dijaga agar tidak saling mendominasi. Proses penulisan karya skenario “Sabotase Ekspres” telah melalui beberapa perubahan alur cerita, dan motivasi karakter protagonis dengan karakter antagonis dengan tetap mempertahankan keselarasan terhadap konsep konflik eksternal dalam struktur tiga babak. Perubahan tersebut dilakukan untuk memperkuat kausalitas, memperbaiki logika cerita, serta menambahkan adegan yang mendukung tanpa melemahkan konstruksi naratif.

B. Saran

Proses perwujudan karya skenario “Sabotase Ekspres” dengan penguatan konflik eksternal interaksi *Man vs Man* dalam struktur naratif tiga babak diciptakan dengan perencanaan, struktur, dan konstruksi naratif yang logis dan sesuai dengan konsep keseluruhan dan menjaga kausalitas antar plot yang hadir pada skenario. Penguatan latar belakang karakter dan konsistensi penerapan konflik eksternal menjadi introspeksi yang berkelanjutan supaya intensitas dramatik tidak melemah terutama pada bagian-bagian tertentu yang dapat menjadi titik eskalasi yang sesuai.

Pengelolaan ritme konflik pada *set* ruang yang terbatas secara naratif dapat dibangun lebih dinamis, sehingga stabilitas tegangan lebih intens hingga klimaks. Inkonsistensi potensi hambatan yang meliputi logika cerita dan dramatik dapat diminimalisir sejak tahap pengembangan atau *development* cerita.

Bagi penulis yang hendak mewujudkan karya serupa, integrasi konflik aksi dengan konflik personal diperhatikan secara proporsional supaya salah satu aspek tidak mendominasi maupun mengurangi kedalaman arti cerita, serta perhatikan adanya sebuah konflik internal maupun konflik situasi yang akan dapat mendukung jalannya cerita pada dalam adegan-adegan tertentu. Eksplorasi pada respons karakter antagonis dan kualitas konfrontasi maupun yang berkaitan dengan interaksi langsung antar-karakter dalam cerita dapat dikuatkan. Pentingnya keseimbangan aspek konseptual dan implementasi menjadi pertimbangan khusus dalam proses penciptaan, supaya hasil karya tidak hanya baik secara ide, tetapi perwujudannya tetap efektif dan mencapai tujuan konsep.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman & Uswatun Hasanah. 2023. *Buku Ajar Pengantar Pengkajian Kesusastraan*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Aristo. Salman. & Arief Ash Shiddiq. 2017. *Kelas Skenario*. Jakarta: Esensi.
- Barton. Laurence. 2008. *Crisis Leadership Now – A Real World Guide to Preparing for Threats, Disaster, Sabotage, and Scandal*. United States: McGraw-Hill.
- Bell. James Scott. 2011. *Elements of Fiction Writing – Conflict and Suspense*. United States: Writer’s Digests Books.
- Cole. Eric & Sandra Ring. 2006. *Insider Threat: Protecting the Enterprise from Sabotage, Spying, and Theft.*. Rockland: Syngress Publishing.
- Djollong. Andi Fitriani & Rizal Firdaus. 2024. *Buku Ajar Pendidikan Karakter*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia
- Dwiatmoko. Hermanto. 2025. *Keselamatan Perkeretaapian*. Jakarta: Perkumpulan Masyarakat Perkeretaapian Indonesia (Maska).
- Eder. Jens. 2025. *Characters in Film and Other Media: Theory, Analysis, Interpretation*. Cambridge: Open Book Publishers.
- Field. Syd. 2005. *Screenplay: The Foundations of Screenwriting*. New York: Bantam Dell.
- Gumilar. Nugraha & Rizal Mutaqin. 2024. *Manusia Berkarakter*. Bekasi: Alung Cipta.
- Hidir. Achmad & Rahman Malik. 2024. *Teori Sosiologi Modern*. Kab. Agam, Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah
- Lambert. Troy. 2024. *The Pocket Guide to Three Act Structure*. Idaho: Unbound Media.
- McKee. Robert. 1997. *Story: Substance, Style and the Principles of Screenwriting*. New York: Harper-Collins.
- Nurgiyantoro. Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pratista. Himawan. 2024. *Memahami Film Pengantar Naratif*. Yogyakarta: Montase Press.
- Putra. Bama Andika. 2021. *Buku Ajar Studi Konflik dan Perdamaian Internasional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra. Reza. 2024. *Konsep Dasar Kriminologi*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sari. Yunita. 2022. *Analisis Wacana dan Resolusi Konflik (Perdamaian)*. Yogyakarta: Guepedia.
- Set. Sony & Sita Sidharta. 2003. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: Grasindo.
- Sunarso. Budi. 2023. *Resolusi Konflik Sosial*. Indramayu: Adab.

